

PENDAMPINGAN MENULIS PUISI DENGAN HYPNOTIK ENERGI SEBAGAI REFRESHING BAGI SISWA SMP

Wisman Hadi¹, Rosmaini², Lili Tansliova³, Ika Febriana⁴, Mustika Wati Siregar⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Medan

e-mail: drwismanhadi@unimed.ac.id¹, lilitansliova@gmail.com², ikafebriana@unimed.ac.id³,
mustika@unimed.ac.id⁴, mustika@unimed.ac.id⁵

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi siswa/i SMPN 4 Tanjung Pura selama ini adalah: (1) kurangnya pemahaman siswa mengenai materi puisi, (2) kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi, dan (3) keadaan sosial ekonomi siswa menyebabkan siswa mengalami beberapa kendala untuk bisa meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan literasi. Oleh karena itu, dibutuhkan pendampingan menulis puisi dengan menggunakan metode hypnotik energi sebagai refreshing bagi siswa di SMP Negeri 4 Tanjung Pura Kabupaten Langkat dengan harapan kegiatan ini akan membawa dampak positif bagi siswa khususnya untuk meningkatkan pengetahuan mengenai puisi, keterampilan menulis puisi dan melalui hipnosis energi diharapkan siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi untuk menulis sehingga berdampak terhadap peningkatan motivasi belajar dan kemampuan literasi siswa. Metode pengabdian yang digunakan, yaitu (1) metode pendidikan dilakukan dengan cara menjelaskan pentingnya memiliki belajar tentang sastra, memahami puisi dan pentingnya memiliki keterampilan menulis puisi, (2) metode latihan dan praktik untuk melatih keterampilan menulis siswa khususnya menulis puisi, dan (3) bimbingan dan pendampingan dalam menerapkan pendekatan hypnotik energi dalam menulis puisi sehingga mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil PkM, yaitu siswa/i berpartisipasi aktif mengikuti pendampingan, guru dan siswa dapat mengetahui manfaat kegiatan pendampingan menulis puisi dengan hypnotik energi, siswa/i mampu mengaplikasikan kemampuan menulis puisi sebagai pendukung proses pembelajaran di sekolah serta menumbuhkan semangat dan motivasi belajar.

Kata Kunci: Pendampingan, Menulis, Puisi, Hypnotik Energi

Abstract

The problems faced by students of SMPN 4 Tanjung Pura so far are: (1) students' lack of understanding of poetry material, (2) students' lack of ability to write poetry, and (3) students' socio-economic conditions cause students to experience several obstacles to be able to increase learning motivation and literacy skills. Therefore, it is necessary to provide assistance in writing poetry using the energy hypnotic method as a refreshing for students at SMP Negeri 4 Tanjung Pura, Langkat Regency with the hope that this activity will have a positive impact on students, especially to increase knowledge about poetry, poetry writing skills and through energy hypnosis it is hoped that students will become more excited and motivated to write so that it has an impact on increasing learning motivation and literacy skills of students. The service methods used, namely (1) educational methods are carried out by explaining the importance of learning about literature, understanding poetry and the importance of having poetry writing skills, (2) training and practice methods to train students' writing skills, especially writing poetry, and (3) guidance and assistance in applying the hypnotic energy approach in writing poetry so as to get good results in accordance with what is expected. The results of PkM, namely students actively participate in the assistance, teachers and students can know the benefits of mentoring activities in writing poetry with hypnotic energy, students are able to apply their ability to write poetry as a support for the learning process at school and foster enthusiasm and motivation to learn.

Keywords: Mentoring, Writing, Poetry, Hypnotic Energy

PENDAHULUAN

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra.. Menurut Waluyo dalam Siregar dkk (2023) puisi ialah karya sastra yang mengungkapkan isi pikiran dan perasaan penyair imajinatif, yang disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk pengembangan diri, memaksimalkan pengendalian terhadap kecerdasan emosional dan mengembangkan kualitas kepribadian.

Salah satu materi yang perlu diajarkan oleh siswa yakni mengenai ketrampilan menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi merupakan sebuah kegiatan yang dapat merangsang imajinasi (Satinem dkk., 2020). Selanjutnya Bakri (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran menulis puisi konvensional biasanya diajarkan hanya dengan meminta mahasiswa menuliskan sebuah puisi di selembar kertas, padahal pembelajaran menulis puisi akan sangat menyenangkan jika pendidik mampu memotivasi siswa untuk berkarya dengan metode dan media yang tepat. Kegiatan dalam pembelajaran menulis puisi mengajak siswa berlatih mengungkapkan gagasan atau ide melalui kata-kata tanpa harus berinteraksi dengan lawan bicara. Untuk mewujudkan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi yang diajarkan, Elbow (dalam Bakri, 2021) menyatakan bahwa aspek yang paling efektif untuk menulis adalah dengan berlatih menulis bebas secara berkala atau paling tidak tiga kali dalam seminggu. Selanjutnya Santosa (dalam Yono, 2020), bahwa puisi memiliki lima manfaat, yaitu (1) keindahan,

(2) pendidikan, (3) kepekaan batin dan sosial, (4) menambah wawasan, dan (5) pengembangan kejiwaan atau kepribadian).

Salah satu cara untuk melatih ketrampilan menulis dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan hipnosis energi. Sahmini dkk (2023) menjelaskan bahwa hipnosis merupakan salah satu pendekatan yang bisa digunakan oleh pendidik untuk menggerakkan seseorang agar menjadi pribadi yang bermanfaat dan memiliki kreativitas tinggi khususnya dalam keterampilan menulis cerpen. Kemampuan menghadirkan imajinasi dan inspirasi dalam menulis puisi memerlukan motivasi yang tinggi untuk memulainya. Motivasi berakar dari kekuatan pikiran seseorang, sejatinya pemikiran bisa mengubah kehidupan seseorang. Motivasi memiliki peranan sentral dalam menulis, agar memiliki motivasi tinggi seorang penulis harus dapat menembus ego di otak bawah sadarnya. Proses memasukkan sugesti dan afirmasi ke pikiran bawah sadar sangat penting dilakukan, sehingga menjadi nilai-nilai baru dan memberikan motivasi tinggi serta memengaruhi perilaku seseorang dalam menulis.

Mimin Sahmini, dkk (2023) mendeskripsikan dalam penelitiannya bahwa hipnosis merupakan komunikasi yang memusatkan pada otak bawah sadar melalui sugesti dan afirmasi akan merubah perilaku seseorang sehingga seseorang menjadi lebih produktif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen mahasiswa meningkat, cerpen yang dihasilkan memiliki nilai-nilai kehidupan dan memenuhi unsur-unsur cerpen. Ketua pengabdian sangat ahli dibidang kepenulisan, terlihat pada tahun 2023 pengabdian pernah melakukan pengabdian dengan judul Pendampingan Penciptaan Puisi Dengan Model Think Pair Share (TPS) di Sanggar Sراسي Semat. Hasil dari PkM tersebut, yaitu keterampilan menulis anak Sanggar Sراسي Semat meningkat, puisi yang dihasilkan memiliki keindahan terlihat dari pilihan kata yang digunakan dan memiliki makna yang mendalam.

Keadaan siswa di SMP Negeri 4 Tanjung Pura Kabupaten Langkat pada saat ini dalam tahap perkembangan, baik perkembangan fisik, perkembangan intelektual, keterampilan dan juga perkembangan mental. Lingkungan keluarga dan latar sosial ekonomi siswa turut berdampak kepada perkembangan siswa tersebut. SMP Negeri 4 Tanjung Pura yang terletak di sebuah dusun kecil tak jauh dari pantai ini, mayoritas siswanya memiliki latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Siswa juga kurang bersemangat dan memiliki motivasi belajar yang masih rendah yang terlihat dari hasil belajar tiap semester. Salah satu contohnya adalah hasil belajar bahasa indonesia yang di dalamnya juga memuat materi puisi juga belum maksimal. Realita di sekolah ini diperoleh berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah. Oleh karena itu, dibutuhkan pendampingan menulis puisi dengan menggunakan metode hypnotik energi sebagai refreshing bagi siswa di SMP Negeri 4 Tanjung Pura Kabupaten Langkat dengan harapan kegiatan ini akan membawa dampak positif bagi siswa khususnya untuk meningkatkan pengetahuan mengenai puisi, ketrampilan menulis puisi dan melalui hipnosis energi diharapkan siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi untuk menulis sehingga berdampak terhadap peningkatan motivasi belajar dan kemampuan literasi siswa.

METODE

Kegiatan pengabdian “Pendampingan Menulis Puisi dengan Hypnotik Energi sebagai Refreshing bagi Siswa di SMP Negeri 4 Tanjung Pura Kabupaten Langkat” adalah sebagai berikut:
Tahap Workshop

Pada tahap ini dilakukan workshop selama 3 pertemuan pada bulan pertama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Berikut ini rincian kegiatan pada tahap workshop:

1. Pertemuan pertama adalah penyampaian materi mengenai pentingnya memiliki kemampuan memahami puisi. Pada kegiatan hari ini, peserta didik diminta untuk memahami teori-teori.

Harapannya dengan menguasai materi tentang puisim maka siswa akan memiliki ketertarika dan memahami cara menciptakan sebuah puisi.

2. Pertemuan kedua dilanjutkan dengan menjelaskan bagaimana cara menulis puisi. Pada pertemuan ini juga dijelaskan mengenai berbagai cara dan pendekatan untuk bisa menulis puisi dan menghasilkan puisi original yang terbaik sesuai dengan kreativitas dan imajinasi siswa
3. Pertemuan ketiga dilanjutkan dengan melatih siswa menulis puisi dengan pendekatan hypnotik energi. Diharapkan siswa dapat menerapkan segala teori yang telah didapatkan sebelumnya sehingga dihasilkan puisi terbaik. Kegiatan ini akan didokumentasikan melalui video rekaman.

Tahap Pembimbingan

Tahapan ini dilakukan 6 pertemuan selama empat bulan sampai tercapainya luaran kegiatan yang diharapkan yaitu berupa produk buku antologi puisi ber ISBN dan rekaman video kegiatan. Dalam proses pembimbingan ini, peserta didik akan dikelompokkan dan didampingi oleh tim instruktur kegiatan menulis puisi. Adapun rincian kegiatan di tahapan pembimbingan adalah:

1. Pertemuan pertama pembimbingan, kegiatan bimbingan pertama adalah menindaklanjuti kegiatan workshop. Peserta diminta membentuk kelompok dan masing-masing peserta diminta menuliskan sebuah puisi dengan tema tertentu. Kemudian dievaluasi oleh instruktur dan diajari kembali. Tim akan berupaya menggali kemampuan terbaik siswa dalam menulis puisi
2. Pertemuan kedua pembimbingan, pada kegiatan bimbingan kedua ini peserta didik akan ditagih pekerjaan yang harus diselesaikan di pertemuan pertama, yaitu karya puisi original yang telah diselesaikan. Selanjutnya peserta didik dibimbing untuk berani membacakan puisi yang telah dituliskannya.
3. Pertemuan ketiga pembimbingan, tim instruktur akan membimbing cara menulis puisi dan melakukan penerapan hypnotik energi dalam kegiatan menulis puisi bersama para siswa.
4. Pertemuan keempat pembimbingan, peserta akan ditagih pekerjaan sebelumnya yaitu menulis puisi bebas. Kemudian instruktur akan mendampingi guru menerapkan pendekatan hypnotik energi dalam melatih keterampilan menulis siswa.
5. Pertemuan kelima pembimbingan, semua peserta pengabdian mengumpulkan karya puisi terbaiknya kemudian dievaluasi oleh tim instruktur. Hasil karya puisi siswa akan dianalisis untuk menemukan apa yang menjadi pemikiran, perasaan, harapan, impian dan imajinasi siswa yang dituliskan mereka melalui puisi tersebut.
6. Pertemuan keenam pembimbingan, peserta membacakan puisi yang telah ditulisnya dan menceritakan apa hal yang menginspirasi penulisan puisi tersebut. Selain itu, peserta dan seluruh tim yang terlibat melakukan refleksi kegiatan pendampingan yang telah dilakukan. Kegiatan ini direkam melalui video.

Tahap Pembuatan Laporan Hasil Kegiatan

Tahap pembuatan laporan adalah tahapan akhir dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Tim pengabdian masyarakat akan menyusun laporan hasil kegiatan yang sudah dilakukan nantinya dan membuat arsip luaran kegiatan pengabdian serta lampiran-lampiran lain seperti foto-foto kegiatan, sertifikat kegiatan baik untuk peserta maupun instruktur, dan menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan yang digunakan selama kegiatan berlangsung.

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Metode pendidikan dilakukan dengan cara menjelaskan pentingnya memiliki belajar tentang sastra, memahami puisi dan pentingnya memiliki keterampilan menulis puisi.
2. Metode latihan dan praktik untuk melatih keterampilan menulis siswa khususnya menulis puisi.
3. Bimbingan dan pendampingan dalam menerapkan pendekatan hypnotik energi dalam menulis puisi sehingga mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan program kerja kami yaitu pendampingan penulisan puisi dengan menggunakan hypnotik energi, pada siswa SMPN 4 Tanjung Pura yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai puisi, ketrampilan menulis puisi dan melalui hipnosis energi diharapkan siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi untuk menulis sehingga berdampak terhadap peningkatan motivasi belajar dan kemampuan literasi siswa. Berikut kami paparkan gambar atau hasil karya siswa setelah mendapatkan pendampingan penulisan puisi dengan menggunakan hypnotik energi.



Gambar 1. Siswa SMPN 4 Tanjung Pura mednaptkan pendampingan dengan metode hypnotik energi



Gambar 2. Siswa SMPN 4 Tanjung Pura mengekspresikasi imajinasi



Gambar 3. Siswa SMPN 4 Tanjung Pura menulis puisi

Berikut puisi karya dari siswa SMPN 4 Tanjung Pura setelah diadakan pendampingan penulisan puisi dengan menggunakan hypnotik energi.

Tanpa Peran Ibu Karya Marsha Shahira

Tanpa peran ibu

Bagaimana bisa aku menjadi anak yang kuat Sedangkan aku tidak pernah merasakan Kasih sayang mu

Ketika ada orang yang menanyakan Tentang dirimu

Air mataku meluncur Sebelum perkataanku

Bergetar ketika menceritakan mu

Sekarang aku bingung antara waktuku yang hilang untuk Ibu... atau Ibu yang hilang waktunya untukku.....

Ibu...

Aku juga ingin menikmati hari-hari bersamamu Aku ingin bersandar di pundakmu...

Aku ingin keluh kesahku yang saat ini aku rasakan,

Di tanganmu, adalah genggamannya paling erat yang sulit untuk didapat Dan di sampingmu adalah waktu paling mahal bagiku

Iya Ibu hanya itu yang ku mau Di sampingmu saja tidak lebih

Tema dalam puisi tersebut cukup menarik, dimana sang penulis menggambarkan kehidupannya

tanpa pera ibu sebagai suatu bentuk kerinduan dan kesedihan kepada ibu. Maksud yang ingin disampaikan pun terurai dengan sangat jelas dalam balutan diksi pada setiap baris dalam puisinya. Keterkaitan antara judul dengan isinya pun sangat padu. Masing-masing baris memiliki kesinambungan dan makna yang utuh dan apabila dirangkaikan dengan baris-baris setelahnya akan menjadi satu kesatuan yang sangat gamblang. Penulis benar-benar menyampaikan imjinasinya dari hasil metode hypnotik energi. Pemilihan kata-katanya juga cukup menarik dan bagus. Beberapa pengimajian yang digunakan penulis juga tampak pada beberapa baris dalam puisinya. Meskipun penulis menggunakan bahasa-bahasa yang sederhana, tetapi pengimajiannya tetap dapat tersampaikan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ditelah dilaksanakan di SMPN 4 Tanjung dapat disimpulkan bawah pelaksanaan program PkM di sekolah tersebut memberikan kontribusi yang sangat positif kepada siswa yakni meningkatnya kemampuan mereka bersastra. Dengan adanya pembinaan penulisan karya sastra di sekolah dapat menambah pemahaman siswa dalam mengembangkan minat dan bakat atau skilnya dalam menulis puisi. Pemahaman tentang karya sastra (puisi) lebih baik dari sebelumnya. Begitu juga dengan keterampilan menulis siswa semakin meningkat dan lebih baik, Ini dibuktikan dengan hasil karya sastra (puisi) yang mereka buat dalam bentuk antologi puisi. Puisi yang mereka buat bervariasi, baik dari tipografi, tema, dan isinya. Para siswa semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan pendampingan menulis puisi dengan menggunakan metode hypnotik energi sebagai refreshing bagi siswa di SMP Negeri 4 Tanjung Pura Kabupaten Langkat dapat membantu siswa dan pihak sekolah lebih mengenali literasi sastra, terutama dalam hal bidang kepenulisan karya sastra (puisi).

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dapat memberikan kontribusi yang positif pada pihak yang terlibat, terutama sekolah dan siswa. Harapan PkM tidak hanya dilaksanakan sampai di sini, tetapi tetap dilanjutkan oleh pihak sekolah agar kecintaan siswa dalam bersastra terus bertambah. Keterampilan membaca dan menulis perlu ditingkatkan dan diperankan paling utama oleh pihak sekolah agar tumbuh rasa cinta membaca dan menulis pada siswa. Kegiatan PkM ini sebagai sarana untuk menyalurkan minat dan bakat dalam bidang menulis karya sastra. Selain itu, sekolah dapat membentuk ekstrakurikuler sastra atau ekstrakurikuler lainnya yang memfasilitasi literasi kritis bagi siswa dalam membaca dan menulis puisi.

SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan serta simpulan hasil kegiatan, maka dapat direkomendasikan beberapa saran, yaitu:

1. Sebaiknya dilakukan berbagai penerapan metode pembelajaran sastra yang lebih kreatif dan inovatif untuk membantu menstimulasi kreativitas dan semangat belajar siswa
2. Penerapan hypnosis dalam pembelajaran harus dilakukan oleh orang yang ahli di bidang tersebut serta ditujukan untuk membantu merefreshing semangat dan motivasi belajar siswa

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini didanai melalui LPPM Universitas Negeri Medan, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Negeri Medan atas bantuan dana yang telah diberikan, dan tak lupa juga menyampaikan terimakasih kepada Kepala Sekolah, Guru dan Siswa SMPN 4 Tanjung Pura, Tim dosen, mahasiswa dan semua pihak yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Bakri, M., & Yusni, Y. (2021). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah,Asing*, 4(1) 39-46.

<https://doi.org/https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1183>

Fathurohman, I. (2023). Evaluasi Penilaian Ekspresi Keterampilan Membaca Puisi Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 515–521. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.2993>

- Noer, F. noer zannah. (2022). Kemampuan Membaca Puisi Peserta Didik Kelas Iia Sdn 1 Karangasari Kabupaten Banyuwangi Di Era New Normal. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 36(2), 115–128. <https://doi.org/10.21009/pip.362.3>
- Sahmini Dkk (2023). Best Practice Of Short Story Writing With Hypnotic Energy As Post-Pandemic Innovation (Menulis Cerpen Dengan Hypnotik Energi Sebagai Kegiatan Refreshing Pasca Pandemi Bagi Mahasiswa). *Jurnal Gramatika Vol 9, No 1* <https://Ejournal.Upgrisba.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Gramatika/Article/View/6539>
- Satinem, S., Juwati, J., & Noermanzah, N. (2020). Developing teaching material of poetry appreciation based on students competency analysis *English Review: Journal of English Education*, 8(2), 237. doi:10.25134/erjee.v8i2.2707
- Siregar, N., Sari Nasution, D., Salamah Hasibuan, E., Cahaya Hasibuan, M., Melani, R., Hasibuan, N., & Mardiah, R. (2023). Pendampingan Pembuatan Puisi Pada Guru Bahasa Indonesia Di Mis Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 6(3), 257–263.
- Tim LPPM Unimed. 2023. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Medan: LPPM Unimed.
- Yono, R. R. (2020). Pelatihan Membaca Puisi Bagi Siswa Madrasah Diniyah Ta'limul Huda Desa Randusanga Wetan. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i2.858>